

ABSTRAK

Septa Malan Vergantana (2019), Evaluasi Tata Kelola Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD) Dengan Kerangka Kerja COBIT 5 Pada Pemerintah Kota Denpasar. Tesis : Ilmu Komputer, Program Pascasarjana, Universitas Pendidikan Ganesha.

Tesis ini telah disetujui dan diperiksa oleh Pembimbing I : Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I dan Pembimbing II : Kadek Yota Ernanda Aryanto, S.Kom.,M.T., Ph.D.

Kata-kata kunci: SIPKD, COBIT 5, PAM, Cascading, ISACA 2012, Evaluasi tata kelola TI

Pemerintah Kota Denpasar adalah salah satu instansi pemerintahan yang telah menerapkan Sistem Informasi Pengelolaan Keuangan Daerah (SIPKD). SIPKD merupakan aplikasi terpadu yang dipergunakan sebagai alat bantu pemerintah daerah yang digunakan meningkatkan efektivitas implementasi dari berbagai regulasi bidang pengelolaan keuangan daerah yang berdasarkan pada asas efisiensi, ekonomis, efektif, transparan, akuntabel dan *auditable*. Penelitian Evaluasi tata kelola SIPKD pada Pemerintah Kota Denpasar yang dilakukan berdasarkan kerangka kerja *framework COBIT 5 (Control Objective for Information & Related Technology)* dari ISACA 2012, yang dimodifikasi disesuaikan dengan kondisi di tempat penelitian. Metode Penelitian yang digunakan adalah metode penelitian evaluasi deskriptif-kuantitatif dan metode COBIT 5, dengan cara penyebaran kuesioner berdasarkan proses pada COBIT 5 kepada setiap admin sebanyak 40 responden, untuk mendapatkan nilai dalam bentuk angka dan melakukan wawancara yang terstruktur kepada pimpinan BPKAD untuk memperoleh kondisi tingkat kapabilitas yang diharapkan. Evaluasi tata kelola SIPKD dengan COBIT 5 menggunakan analisis PAM (*Proses Assesment Model*) sebagai acuan dalam penentuan atributnya, dengan hasil tingkat kapabilitas saat ini berada pada level 3 *established process* pada proses APO01 sebesar 77% *largely achieved*, APO012 sebesar 78% *largely achieved*, DSS04 sebesar 77% *largely achieved*, EDM03 sebesar 78% *largely achieved*, dan MEA03 sebesar 77% *largely achieved* yang artinya dalam pengelolaan SIPKD Pemerintah Kota Denpasar telah mapan dalam mengelola SIPKD yang dilakukan oleh seluruh administrator dan operator SIPKD beserta pimpinan BPKAD Kota Denpasar.

ABSTRACT

Septa Malan Vergantana (2019), *Evaluation of the Management of the Regional Financial Management Information System (SIPKD) with the COBIT 5 Framework on the Government of Denpasar City. Thesis, Computer Science, Post Graduate Study Program, Ganesha University of Education*

This thesis has been supervised and approved by Supervisor I : Dr. Gede Rasben Dantes, S.T., M.T.I. and Supervisor II : Kadek Yota Ernanda Aryanto, S.Kom., M.T., Ph.D.

Keywords: SIPKD, COBIT 5, PAM, Cascading, ISACA 2012, Evaluation of IT governance.

Denpasar City Government is one of the government agencies that has implemented the Regional Financial Management Information System (SIPKD). SIPKD is an integrated application that is used as a tool for regional governments that is used to improve the effectiveness of the implementation of various regulations in the field of regional financial management based on the principles of efficiency, economic, effective, transparent, accountable and auditable. Research Evaluation of SIPKD governance in Denpasar City Government conducted based on the framework of the COBIT 5 (Control Objective for Information & Related Technology) framework of ISACA 2012, which was modified according to the conditions at the study site. The research method used was descriptive-quantitative evaluation and COBIT 5 Method, by distributing questionnaires to each admin for 40 respondents, to get scores in the form of numbers and conducting structured interviews with BPKAD leaders to obtain the expected capability level conditions. Evaluation of SIPKD governance with COBIT 5 used PAM (Process Assessment Model) analysis as a reference in determining its attributes, with the results of the current capability level which is at the level 3 established process in the APO01 process of 77% achieved, APO012 of 78% achieved, DSS04 by 77% mostly achieved, EDM03 by 78% largely achieved, and MEA03 by 77% largely achieved, which means that in the management of SIPKD the Denpasar City Government has been well established in managing SIPKD conducted by all SIPKD administrators and operators along with BPKAD leaders in Denpasar.